

IT & ELEKTRONIK

computa
The Real Computer Center

DAPATKAN XTRA DISKON HINGGA 38%

HINGGA JUNI 19

PEMBELIAN BERTANDA KHUSUS
SETIAP PUKUL 18.00 - 20.00 WIB

Hanya di : JL Cik Di Tiro No. 10 Yk
Info : 0817 940 8127

Panasonic

SOLUSI UDARA BERSIH & SEHAT, BEBAS VIRUS

nanoe-X
99.99%
EFEKTIF MELAWAN VIRUS CORONA

A Better Life, A Better World

Fajar aircond electronic centre

Jl. Dr. Sutomo 78 Yogyakarta, Telp. (0274) 510485, 510487, 563475

KEDAULATAN RAKYAT
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

dari **JOGJA** untuk **DUNIA**

Redaksi: Jl. P. Mangkubumi No. 40-48
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp. +62 274 313 9542

Revisi: kran@krjogja.com
Telp. +62 274 550 892
Fax +62 274 313 9542

www.krjogja.com

KEDAULATAN RAKYAT
POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

- HP
- KOMPUTER
- GADGET
- DIGITAL

- ELEKTRONIK
- KAMERA / STUDIO FOTO
- PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap **Kamis**

Hanya di : **KEDAULATAN RAKYAT**

PANDEMI PEMDA DILEMATIS Pajak Kendaraan Masih Andalan PAD

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah memperpanjang pembebasan denda keterlambatan bayar pajak kendaraan bermotor hingga bu-

lan Juni 2021. Kebijakan pemutihan denda yang telah diberlakukan sejak April 2020 lalu ini semata-mata untuk meringankan beban

masyarakat selama pandemi Covid-19, sebab sektor perekonomian yang terdampak akibat pandemi.

Kepala Bidang (Kabid) Anggaran Pendapatan Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Gamal Suwanto mengatakan kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Gubernur DIY Nomor 101 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Pergub DIY No 26 Tahun 2020 tentang penghapusan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor tahun 2020. Kebijakan pemutihan ini merupakan revisi kedua yang diberlakukan Desember 2020 hingga Juni 2021, sedangkan kebijakan diperpanjang atau tidak diserahkan kepada Gubernur DIY.

"Kami belum tahu apakah pembebasan denda keterlambatan bayar pajak kendaraan bermotor yang berakhir bulan ini akan diperpanjang atau tidak. Kami mengikuti keputusan Gubernur DIY, jika kondisi ekonomi masyarakat masih belum memungkinkan tentu masih ada beberapa pertimbangan maka kemungkinan bisa diperpanjang kembali nantinya," ujarnya di Kompleks Kepatihan, Rabu (16/6).

Gamal mengaku pihak-

nya berada pada posisi yang sangat dilematis, di satu sisi penerimaan pajak menjadi andalan setidaknya pajak berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) DIY setidaknya 80 persen. Namun di sisi lain beban masyarakat saat ini sudah cukup berat akibat dampak pandemi. Pajak adalah pungutan yang dipaksakan, artinya negara yang masih mengandalkan pada sektor pajak berarti negaranya belum sejahtera.

"Posisinya serba repot karena itu kontribusi PAD DIY terbesar, jika ini semisal dihapuskan sama sekali lalu sumber pendapatan penggantian yang besar dimana? Jadi kita menerapkan pemutihan denda tersebut dengan harapan masyarakat masih mampu berkontribusi dan berkesempatan," ungkapnya.

Meski Pemerintah susah menggulirkan kebijakan pemutihan denda tersebut, Gamal menuturkan PAD dari pajak kendaraan bermotor bagi kendaraan bermotor baru tahun 2020 mengalami penurunan di kisaran 20 hingga 30 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya bagi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

PPMPT UMY RAIH HIBAH DIKTI TAHAP KEDUA Fokuskan 'Branding' Berdaya Saing Nasional

NANGGULAN (KR) - *Branding* merupakan hal yang sangat penting dalam membangun usaha. Dengan adanya branding produk akan lebih dikenal oleh konsumen. Namun, masih banyak UMKM yang mengabaikan aspek ini sehingga perlu adanya pendampingan *branding* untuk meningkatkan daya saing di tingkat nasional.

Anggota Tim Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMPT) UMY Dr Bambang Jatmiko SE MSI kepada media, Rabu (16/6). Tim beranggotakan Dr Suryo Partolo SE MSI Ak CAAPP-A dan Misbahul Anwar SE MSI melakukan pendampingan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik dan Handycraft (Kerajinan Serat Alam) di Desa Temanggal Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulonprogo DIY. Pendampingan dengan tema *branding* untuk peningkatan daya saing UMKM menuju taraf nasional. Program pengabdian mendapatkan hibah pendanaan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DRPM-Dikti). Dijelaskan Bambang, pemberdayaan ini merupakan kelanjutan program

KR-Istimewa

Tiga Dosen UMY dalam pendampingan di UMKM Onggo-Onggo Craft.

tahun pertama yaitu pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk UMKM Batik Sekarniti dan UMKM Onggo-Onggo Craft.

Tim (PPMPT) UMY meyakini, untuk dapat meningkatkan daya saing perlu memperhatikan aspek produk, aspek promosi, aspek harga dan aspek tempat dalam mengembangkan usaha. "Pada saat ini UMKM Batik tersebut baru didampingi tim pengabdian UMY terkait pembuatan *outlet* yang ditempatkan di lokasi usaha milik keluarga untuk UMKM Batik Sekarniti. Sedangkan Onggo-Onggo Craft didampingi pengabdian UMY terkait dengan perluasan lokasi

usaha, yang selama ini dirasa masih sempit dan kurang tertata," tambah Bambang.

Program pengabdian ini juga dilakukan dengan mengadakan workshop branding dengan materi dari masing-masing pengabdian. Ketiga Dosen UMY memberikan materi mengenai membangun *branding* produk, teknologi pemasaran *market place*, dan daya saing produk. "Mereka mendiskusikan permasalahan UMKM Batik dan UMKM Handycraft," tuturnya.

Pemilik Batik Sekarniti pada pertemuan tersebut menyampaikan bahwa secara prinsip *branding* sangat penting, tetapi karena UMKM mereka masih tergolong kecil sehingga lebih memfokuskan sumber daya dan infrastruktur yang masih minim untuk membuat *shopping center* atau *outlet*.

Sementara pemilik Onggo-Onggo Craft berbagi *sharing* tentang pengalaman dalam strategi marketing. UMKM yang fokus pada produk serat alam diakui masih memiliki banyak kendala dengan alat pintal untuk membuat tambang dari serat tersebut.

(Fsy)-f

KR-Istimewa

Tiga Dosen UMY bersama UMKM Batik Sekarniti.

PANGGUNG

CHINTYA RAMLAN Terkesan dengan Randy Martin

KR -Istimewa

Chintya Ramlan

MENGAWALI karier dari seorang model, kemudian aktif di dunia peran untuk tayangan televisi, kini aktris cantik Chintya Ramlan semakin laris mendapat job syuting.

Ada yang menarik saat Chintya Ramlan dan Randy Martin terlibat sinetron yang sama. Chintya pun menceritakan kisahnya bagaimana pengalamannya saat pertama kali berada akting dengan Randy Martin.

"Awal di-calling aku nggak tahu sama sekali Randy Martin pertama kali. Lama kelamaan enak sih sama dia," ujar Chintya kepada

wartawan di Jakarta, belum lama ini.

Chintya mengaku terkesan dengan sikap Randy. Ia mengatakan sering ngobrol bareng dengan Randy. "Karena adegan aku sama si Randy Martin. Selalu sama dia. Aku ngobrol sama dia juga diset. Dekat sama dia. Aku sering buat story untuk promosi. Randy fair, orangnya nggak sombong," tutur Chintya.

Dalam sinetron itu, ada adegan di mana Chintya terjatuh di pelukan Randy Martin. Tentu saja adegan tersebut mampu membuat netizen heboh.

"Aku disuruh dibuat

jadi orang yang bikin cemburu gitu. Perannya sebagai Vera. Disuruh Pangeran buat manas-manasin Tristan," kata Chintya.

"Iya ada adegan pelukan karena jatuh gitu. Nggak apa-apa. Suka sih akting sama Randy, dia orangnya baik, nggak sombong," lanjutnya.

Chintya mengaku tak takut di-bully terkait adegan romantisnya dengan Randy Martin. Baginya hal tersebut merupakan risiko sebagai pemain sinetron.

"Banyak sih, cuma aku nggak tanggap," ujarnya.

Chintya tak menampik ada yang menjodohkannya dengan Randy Martin. Bintang sinetron itu pun mengakui Randy Martin tipe cowok idamannya.

"Netizen banyak jodohin juga, cuma aku biarlah saja. Iya dia tipe aku sih, karena putih banget kan dia. Cuma saat ini belum ada sih kedekatan lebih antara kita, selain kerja profesional saja," ujar Chintya. **(Cdr)-f**

RAFIF DAN BITA

Terpilih Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2021

MUHAMMAD Rafif TS (UII) terpilih menjadi Dimas Kota Jogja 2021. Untuk Diajeng disandang Rr Bitas Saraswati (Aero Flyer Institute). Final Dimas Diajeng diselenggarakan secara virtual melalui laman streaming Official YouTube Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Sabtu (12/6) lalu.

Untuk Wakil I Dimas dan Diajeng I diraih Muhammad Reyhan Heza Putra (UMY) dan Madina Setia Namira (UGM). Wakil II Dimas dan Diajeng diraih Rahaditya Aldi Handoko (Stipram) dan Monica Octaviani Tiara Dewi (USD).

Domingga Aryaduta Sukaswanto (Homeschooling Anak Pelangi) dan Almas Azzahra (ITB) berhak atas Harapan I Dimas dan Diajeng, serta Muhammad Shaddan Harmawan (UPN Veteran) dan Vanya Putri Damayanti (UII) menjadi Harapan II. Untuk Dimas Berbakat diraih Corolus Borromeus Ayom Satria (ISI Yogyakarta) dan Khoirunna Aisyah Balqis (UNY) sebagai Diajeng Berbakat.

KR-Istimewa

Malam final pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2021.

Mengangkat tema *'Energy of Tourism'*, pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogyakarta ini diikuti 135 pelamar. Dari jumlah tersebut 115 pelamar dinyatakan lolos administrasi dan berhak ke tahapan selanjutnya. Rangkaian seleksi antara lain wawancara online, Forum Group Discussion, pagelaran unjuk bakat, karantina dan diakhiri grand final yang diikuti 30 finalis.

Mereka dipilih oleh juri-juri yang kompeten di bidangnya. "Diharapkan melalui pemilihan Dimas Diajeng ini, dapat menghasilkan generasi muda yang penuh semangat, dapat menginspirasi lingkungan di sekitarnya dan tentu saja siap membangun pariwisata Kota Yogyakarta," kata Ryan, salah satu panitia kegiatan. **(Awh)-f**

HADEGING KADIPATEN PAKUALAMAN KE-209

Digelar Seminar Sinden Internasional

RANGKAIAN Hadeging Kadipaten Pakualaman ke-209 pada 22 Juni 2021, pengurus Pawaiyatan Sindhen Murya Widayawara Kadipaten Pakualaman siap menyelenggarakan Seminar Sinden Internasional bertema 'Sinden dari Masa ke Masa' dengan Hybrid Seminar secara offline Sabtu (26/6) di Ballroom Hotel Jambuluwuk Yogya dan online melalui zoom meeting.

"Kita akan berdiskusi dan berbagi informasi dalam menuliskan dan mengkonstruksi kembali sejarah Sinden dalam berbagai perspektif interdisiplin," jelas Penanggungjawab acara GPH Indrokusumo, Rabu (16/6).

Didampingi bagian publikasi, Dr Citra Aryandari, disebutkan seminar menampilkan pembicara Susan Pratt Walton (USA), Hiromi Kano (Jepang), Agnes Serfozo (Hongaria), Peni Candrarini Indonesia, KRT Radyo Adinegoro, P Suparto, moderator Dr Raharja. "Registrasi dibuka 15-24 Juni 2021 melalui link <http://bit.ly/SindenPakualaman>. Acara tidak dipungut biaya, dan terbuka untuk umum. Seminar juga disemarakkan Konser Virtual menyanyi Bersama Ketawang Puspowarna," jelasnya.

Seminar bertujuan memperkenalkan Kadipaten Pakualaman dalam Peta Dunia. "Memperkenalkan kajian sinden secara akademik, menelusuri sinden dari masa ke masa, mengetahui persebaran sindenan di mancanegara, serta mengajak masyarakat luas agar tertarik belajar sinden," tutur Citra Aryandari. **(Vin)-f**